

**PENGELOLAAN LIMBAH SAMPAH PLASTIK UNTUK MENAMBAH
PENDAPATAN KELUARGA DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DI LINGKUNGAN
RW 016 DESA BATURSARI, KECAMATAN MRANGGEN, KABUPATEN DEMAK**

Suci Atiningsih^{1*}, Khairina Nur Izzaty², Yohana Kus Suparwati³, Rudi Suryo
Kristanto⁴, Yanuar Rachmansyah⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jawa Tengah, Indonesia¹²³⁴⁵

Kata Kunci : Limbah Sampah Plastik, *Ecobrick*, Pandemi Covid-19

Correspondensi Author
atiningsih.suci@gmail.com
[om](mailto:atiningsih.suci@gmail.com)*

Abstrak : Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan limbah sampah plastik untuk menambah pendapatan keluarga di tengah pandemi covid-19 di lingkungan desa Batusari, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Batusari, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak dan diikuti oleh 44 peserta dari wilayah Desa Batusari, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan sosialisasi dan diskusi yang berkaitan dengan pengelolaan limbah sampah plastik untuk menambah pendapatan keluarga di masa pandemi covid-19. Hasil dari kegiatan ini adalah para peserta dapat lebih memahami pengetahuan tentang strategi limbah sampah plastik untuk menambah pendapatan keluarga di masa pandemi covid-19.

PENDAHULUAN

Plastik adalah bahan yang melekat erat dengan kehidupan manusia. Hampir di setiap sisi kehidupan manusia, mulai dari hal-hal terkecil seperti pembungkus makanan hingga peralatan rumah tangga. Plastik berasal dari residu pengolahan minyak bumi yang kemudian diolah kembali dengan mencampurkan bahan-bahan Plastik adalah bahan yang melekat erat dengan kehidupan manusia. Hampir di setiap sisi kehidupan manusia, mulai dari hal-hal terkecil seperti pembungkus makanan hingga peralatan rumah tangga. Plastik berasal dari residu pengolahan minyak bumi yang kemudian diolah kembali dengan mencampurkan bahan-bahan kimia tertentu sehingga menghasilkan biji-biji plastik yang siap digunakan sebagai bahan baku pembuatan plastik. Plastik sendiri merupakan bahan yang sangat sulit terurai oleh alam, perlu waktu ribuan tahun untuk menguraikan plastik di alam.

Plastik tidak akan hilang meskipun dibakar melainkan berubah bentuk menjadi lebih kecil yang disebut *micro plastic*, bahan ini dapat berbahaya jika tercampur pada tanah dan air karena akan menjadi racun jika tercampur di air dan masuk kedalam tubuh

manusia. Pengolahan sampah menggunakan metode *ecobrick* tergolong mudah, bahan yang diperlukan berupa sampah plastik. Sampah plastik dipilah menjadi dua, sampah halus seperti plastik 'kresek' dan sampah kasar seperti pembungkus makanan, plastik minyak goreng, mie instan, dan lain sebagainya. Agar dapat digunakan, sampah-sampah ini dibersihkan dari sisa-sisa bahan seperti makanan, minyak dan sabun kemudian keringkan. Selain kedua sampah tersebut, siapkan juga botol plastik bekas air mineral yang telah dibersihkan dan dikeringkan untuk media. Bahan-bahan tersebut dibersihkan terlebih dahulu dari sisa-sisa. Alat-alat yang diperlukan adalah gunting dan bambu ukuran 2x40 cm untuk memadatkan sampah plastik di dalam botol. Cara pengolahannya sendiri dimulai dari merobek sampah halus dengan warna yang sama, kemudian dimasukkan ke dalam botol dan padatkan menggunakan bambu hingga benar-benar padat, lapisan ini dijadikan sebagai lapisan dasar. Setelah sampah halus menjadi padat, lanjutkan dengan sampah kasar. Potong kecil sampah kasar menggunakan gunting, setelah itu masukan potongan tersebut ke dalam botol dan padatkan kembali hingga botol penuh. Untuk membuat bangku kecil diperlukan minimal 7 botol dengan merk yang sama.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Strategi yang kami gunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan RW 016 desa Batusari, Mranggen, Demak adalah dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat yang berkaitan dengan pengelolaan limbah sampah plastik untuk meningkatkan pendapatan keluarga di tengah pandemi covid-19. Metode kegiatan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini adalah:

- a. Meminta izin kepada Kepala Desa desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pengelolaan limbah sampah plastik untuk meningkatkan pendapatan keluarga di tengah pandemi covid-19 bagi ibu-ibu PKK RW 016 desa Batusari secara online menggunakan *zoom meeting*.
- b. Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan dengan pemaparan materi oleh tim pembicara.
- c. Mengadakan sesi tanya jawab untuk menambah pemahaman pengelolaan limbah sampah plastik dari peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan sampah plastik yang terus meningkat menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan. Apalagi di tengah pandemi covid-19 di mana kita harus dapat menjaga kesehatan kita dan juga berdampak buruk bagi lingkungan sekitar, misalnya polusi udara dan keracunan asap akibat pembakaran sampah. Pengelolaan sampah harus kita

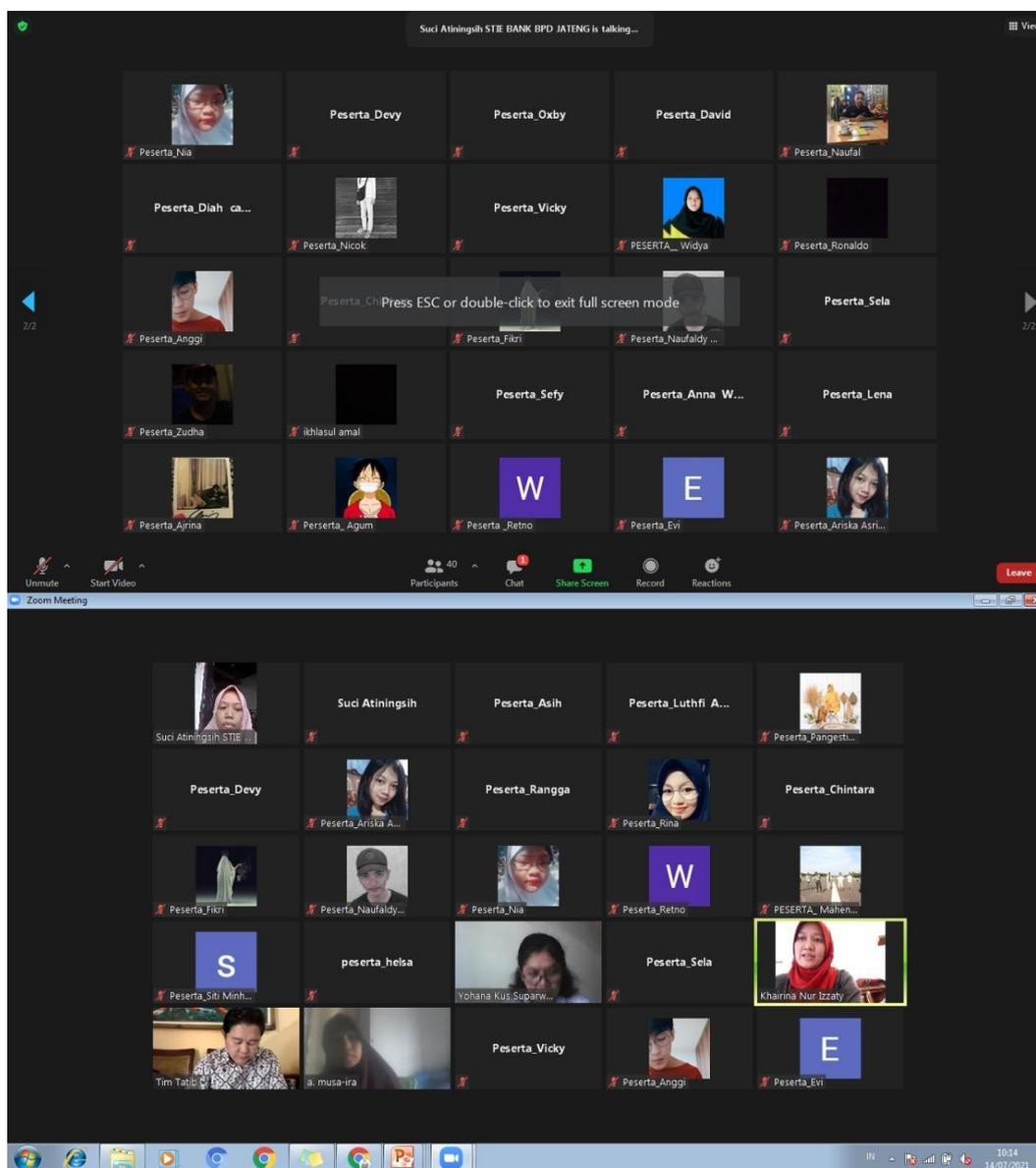
tingkatkan. Salah satu cara pemanfaatan sampah di tengah pandemi covid-19 adalah dengan *Ecobrick*, yaitu salah satu solusi praktis dan murah untuk mengurangi limbah sampah plastik di bumi dengan cara memasukkan sampah plastik ke dalam botol plastik kemudian kita padatkan dan bisa dipakai sebagai bahan baku untuk membuat furniture. Tetapi *ecobrick* bukan hanya memasukkan sampah plastik ke dalam botol plastik saja tetapi ada standar untuk berat agar kuat dan dapat digunakan. Standar berat umum untuk kemasan botol sampah plastik yang 600 ml adalah 200 gram. Kemudian setelah terkumpul, maka dapat dirangkai menjadi meja, kursi, atau bahkan bisa untuk bangunan. Ibu-ibu selain berperan utama sebagai ibu rumah tangga juga harus mempunyai pengetahuan dalam hal pengelolaan limbah sampah plastik rumah tangga di tengah pandemi covid-19. Oleh karena itu diperlukan adanya bimbingan atau penyuluhan terkait dengan pengelolaan limbah sampah plastik mereka.

Kegiatan ini mencoba memberikan solusi bagi ibu-ibu PKK RW 016 di desa Batusari agar mampu melakukan pengelolaan limbah sampah plastik dengan baik secara efektif dan efisien. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pengelolaan limbah sampah plastik untuk meningkatkan pendapatan keluarga di tengah pandemi covid-19 di lingkungan RW 016 desa Batusari, Mranggen, Demak dilaksanakan pada:

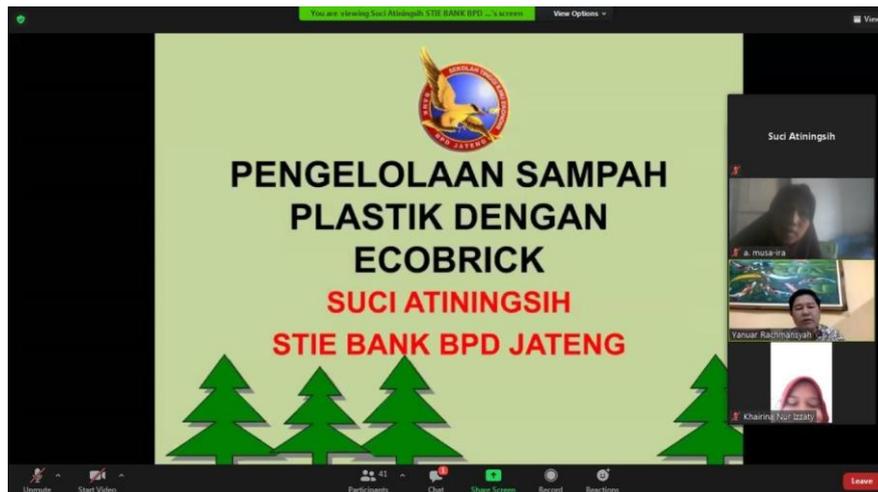
- a. Pada senin, 12 Juli 2021 kami melakukan survey ke desa Batusari bertemu dengan Bapak Kepala Desa Batusari beserta ibu ketua PKK Batusari untuk meminta izin akan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Pada Rabu, 14 Juli 2021 kami mengadakan penyuluhan yang berkaitan dengan pengelolaan limbah plastik untuk menambah perekonomian keluarga melalui *zoom meeting* dikarenakan situasi dan kondisi masih covid dan belum memungkinkan untuk mengadakan pertemuan secara langsung
- c. Susunan acaranya:
 1. Acara dimulai pukul 10.00 wib melalui *zoom meeting* yang diawali dengan pembukaan oleh ketua Pengabdian masyarakat yaitu Suci Atiningsih
 2. Pemaparan materi dilakukan oleh masing-masing pemateri, yaitu:
 - a) Materi pertama tentang pengelolaan sampah plastik dengan *Ecobrick* disampaikan oleh Suci Atiningsih, juga dapat dilihat di youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=6C8StG3lneg>
 - b) Materi pertama tentang penentuan HPP dan harga jual produk *Ecobrick* disampaikan oleh Khairina Nur Izzaty
 - c) Materi pertama tentang strategi pemasaran produk di tengah pandemi covid disampaikan oleh Yohana Kus Suparwati
 - d) Materi pertama tentang strategi pemasaran pengolahan limbah sampah plastik disampaikan oleh Yanuar Rachmansyah
 - e) Materi pertama tentang menemukan ide dan mengembangkan kreasi disampaikan oleh Rudi Suryo Kristanto
 3. Acara pemaparan materi selesai pukul 12.30 wib
- d. Selanjutnya diskusi dan tanya jawab sampai pukul 13.00 wib

e. Pukul 13.15 acara ditutup

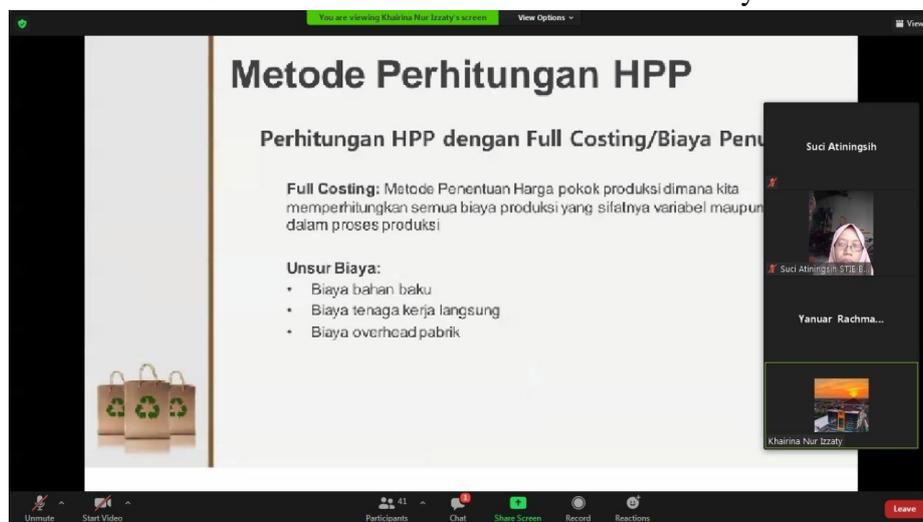
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh 44 peserta yang terdiri ibu-ibu rumah tangga di lingkungan Desa Batusari, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak.



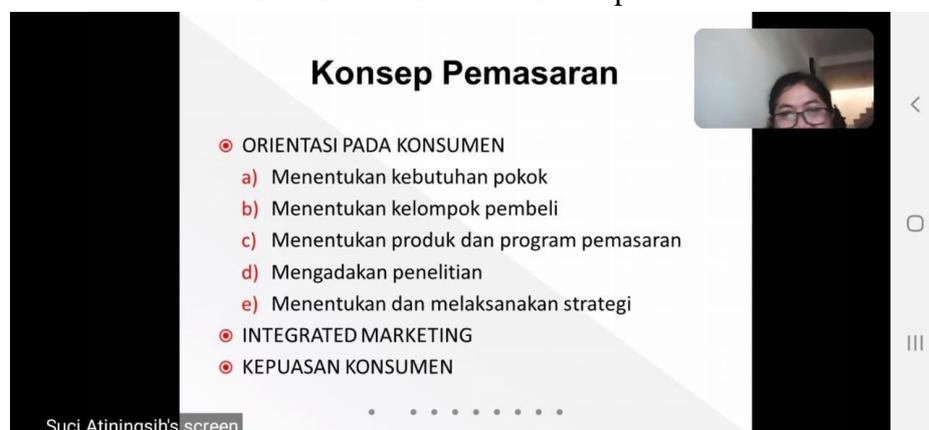
Gambar 1. Materi oleh Suci Atiningsih



Gambar 2. Materi oleh Khairina Nur Izzaty



Gambar 3. Materi oleh Yohana Kus Suparwati



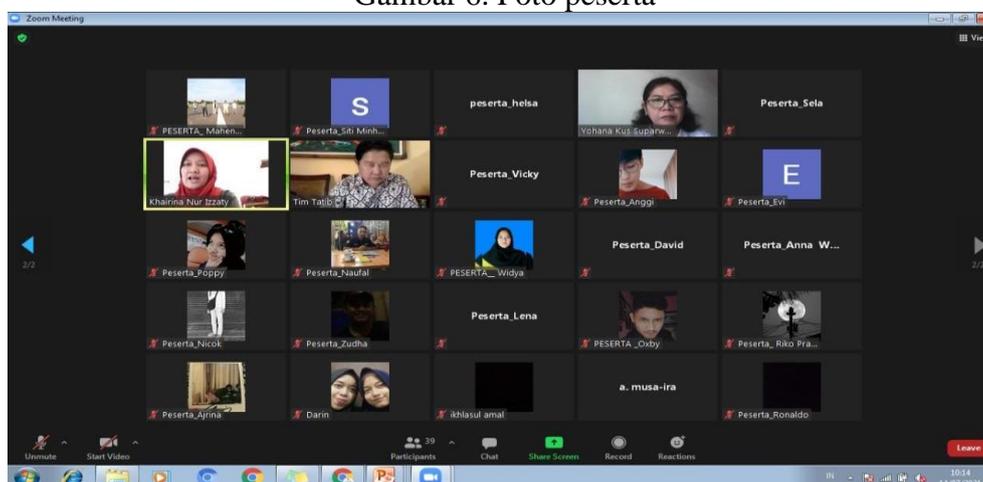
Gambar 4. Materi oleh Yanuar Rachmansyah



Gambar 5. Materi oleh Rudi Suryo Kristanto



Gambar 6. Foto peserta



Gambar 7. Foto peserta

SIMPULAN DAN SARAN

Pandemi covid-19 memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap bidang ekonomi, termasuk didalamnya keuangan keluarga. Besar kecilnya dampak pandemi covid-19 terhadap keuangan keluarga sangat tergantung dari beberapa hal, antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Tidak sedikit keluarga yang mengaku pengeluaran menjadi membengkak, mengingat ada beberapa perlengkapan kesehatan yang memang harus dipersiapkan, misalnya masker, handsanitizer, dan biaya tidak terduga lainnya. Belum lagi adanya kelangkaan barang di pasaran yang menyebabkan *panic buying* yang membuat harga melonjak drastis

Saran yang dapat disampaikan bahwa ibu-ibu rumah tangga perlu mempunyai pengetahuan bagaimana caranya menambah pendapatan keluarga dengan memanfaatkan limbah sampah plastik rumah tangga menjadi sesuatu barang yang mempunyai nilai jual misalnya dibuat menjadi meja, kursi, ataupun untuk bahan bangunan sehingga dapat menambah pendapatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

<http://news.unair.ac.id/2020/07/22/solusi-pengelolaan-sampah-plastik-di-Indonesia/>

<https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-01293611/ekobrik-senimemanfaatkan-sampah-plastik-419645>

<https://www.rinso.com/id/sustainability/8-langkah-membuat-ecobrick-dari-plastikbekas.html>

[http://dlh.sumbarprov.go.id/images/2019/10/file/Pengelolaan Limbah Plastik Dinas KLH Sumbar _2019.pdf](http://dlh.sumbarprov.go.id/images/2019/10/file/Pengelolaan%20Limbah%20Plastik%20Dinas%20KLH%20Sumbar%20_2019.pdf)